

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan data uji coba modul pembelajaran matematika berbasis *picture and picture* pada materi Bangun Datar dan Bangun Ruang Tema 4 Sub tema 1 Pembelajaran 1 dan 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Validitas modul pembelajaran Matematikaberbasis *picture and picture* Pada materi Bangun Datar dan Bangun Ruang untuk kelas II SD yang telah dikategorikan valid oleh ahli dengan rata-rata 87,29%. Dari aspek yang dikembangkan dengan validitas oleh ahli materi 84,37%, Validitas oleh ahli bahasa 90% dan validitas oleh ahli tampilan yaitu 87,5%. Dari keempat aspek tersebut bahwa kevalidan tertinggi terdapat pada komponen aspek bahasa dengan 90% sudah menunjukkan bahwa modul Matematika berbasis *picture and picture* yang dikembangkan sangat valid.
2. Praktikalitas modul pembelajaran Matematikaberbasis *picture and picture* Pada materi Bangun Datar dan Bangun Ruang untuk kelas II SD yang dikembangkan praktis oleh guru. Dengan nilai rata-rata 96,67%. Dapat dilihat dengan kepraktisan penggunaan 90 %. Kesesuaian waktu 100% , manfaat 100%. Dari ketiga aspek tersebut terlihat bahwa kepraktisan tertinggi terdapat pada komponen kepraktisan kesesuaian waktu 100% dan manfaat 100% oleh pendidik dinyatakan praktis.
3. Praktikalitas modul pembelajaran Matematika berbasis *picture and picture*

Pada materi Bangun Datar dan Bangun Ruang untuk kelas II SD yang telah dikembangkan praktis oleh peserta didik. Dengan nilai rata-rata 94,59%. Dapat lihat pada aspek ketertarikan siswa 95,08% proses penggunaannya 94,32% , aspek waktu yang tersedia 96,03%, aspek peningkatan kreatifitas siswa 95,45%, dan aspek evaluasi 92,05 % . oleh peserta didik dan dinyatakan praktis.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi guru kelas II, berdasarkan hasil validitas yang telah dilakukan, modul pembelajaran Matematika berbasis *picture and picture* pada materi Bangun Datar dan Bangun Ruang tema 4 subtema 1 untuk siswa kelas II SD yang telah dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu alternative bahan ajar.
2. Bagi peneliti lain, untuk dapat mengembangkan modul pembelajaran Matematikaberbasis *picture and picture* pada materi dan temalainnya.
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu efektivitas modul. Karena keterbatasan waktu dan juga sumber daya peneliti hanya melakukan penelitian hanya sampai tahap ujii cobamodul.
4. Bagi Pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran melalui modul pembelajaran matematika berbasis *Picture and Picture* pada bangun datar dan bangun

ruang untuk kelas II SD.

Dari aspek waktu modul pembelajaran matematikaberbasis *Picture and Picture* yang telah dikembangkan dinyatakan praktis dengan presentase 96,03%. Hal ini menunjukkan bahwa modul tersebut sudah membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi dan mengarahkan siswa pada proses pembelajaran.

Dari aspek evaluasi, modul Matematikaberbasis *Picture and Picture* pada materi bangun datar dan bangun ruang yang telah dikembangkan dinyatakan praktis presentase kepraktisan 92,05 %. Hal ini menunjukkan bahwa tes formatif yang terdapat pada modul menjadi tolak ukur siswa dalam memahami materi, serta dapat membantu siswa agar lebih memahami konsep. Daryanto (2013) menjelaskan bahwa evaluasi tidak hanya itu, terdapat kunci jawaban untuk melihat betul atau salahnya jawaban siswa. Dari ke-lima aspek praktikalitas oleh siswa tersebut rata-rata persentase tertinggi didapatkan dari aspek praktikalitas waktu yang tersedia dan rata-rata persentase terendah didapat dari aspek kepraktisanevaluasi.

Dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa modul adalah bahan ajar yang praktis digunakan dalam proses pembelajaran dan sesuai dengan hasil penelitian peneliti. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan modul pembelajaran Matematika berbasis *Picture and Picture* dapat membantu siswa dalam proses belajar mengajar di SD.